

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN
SISWA KELAS IV DENGAN MENGGUNAKAN METODE
DRILL DI SDN 01 LIMAU MANIS KEC PAUH
PADANG**

Elsa Perdana Sari¹, Marsis², Yulia Nora²

¹Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

²Dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Bung Hatta

E-mail: Elsaperdanasari@yahoo.co.id

Abstrak

This research of background by lack of skill read student at study of Indonesian, and also learn to tend to use method deliver a lecture and question and answer. Target of this research is to uplift skill to read the understanding of student in class of IV SDN 01 Limau Manis by using method of Drill. This Research represent research of class action (PTK). Target of this research is to know do usage of method of Drill can uplift skill to read the understanding of student. This research is done/conducted in two cycle. Research instrument which is used in this research is teacher observation sheet, Observation student sheet, phase sheet assessment of afektif, cognate, and psikomotor. Pursuant to result of research that skill read natural student of improvement. Visible of Mean result of skill read the understanding of at cycle of I with mean 62.8 experiencing of the make-up of at cycle of II with mean 74,8. From result of which is obtained can be concluded that by using method of Drill can uplift skill to read the understanding of student. From result of research suggested by teacher so that/ to be can apply method of Drill at other study area.

Keyword: Skill, Reading understanding, Method of Drill

PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia memiliki ragam tulisan dan lisan yang kedua-duanya digunakan dalam situasi formal dan nonformal. Proses pembelajaran merupakan suatu proses yang sangat kompleks yang terjadi pada setiap perubahan itu adalah tingkah laku, tingkat pengetahuan, keterampilan dan sikap.

Berdasarkan hasil pengamatan di SDN 01 Limau Manis Kec. Pauh Padang pada kelas IV pada tanggal 1 November 2013 tepatnya pada hari Jum'at

pembelajaran Bahasa Indonesia masih berpusat pada guru, sedangkan keberadaan siswa sebagai seorang yang kreatif kurang diperhatikan. Suasana saat guru mengajar terlihat bahwa anak terfokus pada guru, pasif, dan tenang. Siswa hanya mendengarkan dan menunggu apa yang disuruh oleh guru. Siswa tidak diberi kesempatan untuk berhasil belajar sehingga dalam pembelajaran siswa merasa bosan dan tidak bersemangat.

Pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa didalam pembelajaran di kelas untuk mencapai hasil belajar yang optimal

maka harus ada keterlibatan, tanggung jawab dan umpan balik dari siswa. Keterlibatan siswa merupakan syarat pertama dalam kegiatan belajar di kelas. Untuk terjadinya keterlibatan itu siswa harus memahami dan memiliki tujuan yang ingin dicapai sehingga hasil belajar memuaskan.

Untuk melihat apakah Metode *Drill* dapat Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia maka peneliti melakukan suatu penelitian dengan judul Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV dengan menggunakan Metode *Drill* di SDN 01 Limau Manis Kec. Pauh Padang.

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV dengan menggunakan Metode *Drill* di SDN 01 Limau Manis Kec. Pauh Padang.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas yaitu proses yang dilakukan perorangan atau kelompok yang menghendaki perubahan dalam situasi tertentu. Penelitian yang peneliti lakukan yaitu di SDN 01 Limau Manis Kec. Pauh Padang, JL. Limau Manis Kec. Pauh, Padang, Sumatera Barat. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV yang

berjumlah 36 orang, yang terdiri dari 19 orang siswa perempuan dan 17 orang siswa laki-laki. Penelitian ini melibatkan guru kelas IV, peneliti sendiri dan teman, yang bertindak sebagai (observer). Penelitian ini dilakukan pada semester II tahun ajaran 2014.

Penelitian ini dilakukan dengan mengacu pada disain PTK yang dirumus Arikunto, dkk, (2010:16) yang terdiri dari empat komponen yaitu: perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

Indikator keberhasilan merupakan kompetensi dasar yang dapat dijadikan ukuran untuk mengetahui keaktifan siswa. Indikator keberhasilan hasil belajar siswa adalah:

1. Keterampilan membaca pemahaman siswa dalam meringkas bacaan meningkat dari 37% menjadi 75%.
2. Keterampilan membaca pemahaman siswa dalam menentukan ide pokok meningkat dari 37% menjadi 75%.
3. Keterampilan mengemukakan pendapat meningkat dari 37% menjadi 75%

Data dalam penelitian ini berupa data primer dan sekunder. Data tersebut adalah tentang hal-hal yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan tindakan, dan hasil pembelajaran yang berupa informasi.

Data Primer bersumber dari : (1) Siswa kelas IV SDN 01 Limau Manis Kec. Pauh Padang, tahun pelajaran 2014 untuk

mendapatkan data tentang siswa dalam pembelajaran Membaca Pemahaman. (2) Mahasiswa (peneliti) untuk melihat tingkat kemampuan belajar siswa dalam pembelajaran Membaca Pemahaman. (3) Guru kelas yang bersangkutan untuk melihat implementasi PTK baik dari siswa maupun guru praktisi.

Dalam penelitian, peneliti menggunakan beberapa instrumen untuk mengumpulkan data, yaitu:

1. Lembar Observasi Aktivitas Guru

Lembar aktivitas guru adalah untuk mengetahui kegiatan guru dalam mengelola pembelajaran Membaca dengan Metode *Drill* selama pembelajaran berlangsung.

2. Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Lembar aktivitas siswa adalah untuk mengetahui kegiatan siswa dalam pembelajaran membaca pemahaman dengan menggunakan metode Drill.

3. Lembar Penilaian dengan menggunakan tahap-tahap (Afektif, kognitif dan psikomotor).

4. Lembar Tes

Digunakan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa dalam membaca teks yang telah disediakan.

Analisis data adalah proses penyederhanaan data dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Dalam kegiatan menganalisis data ini

sering digunakan alat bantu seperti penghitungan dengan tes statistik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peneliti tindakan kelas ini terdiri dari dua siklus yang masing-masingnya dilakukan dalam dua kali pertemuan. Peneliti ini menggunakan lembar *observasi* siswa, penilaian untuk guru dalam pengolah pembelajaran, dan tes hasil belajar.

Setelah peneliti menggunakan metode *Drill* untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa, peneliti menemui beberapa kendala dalam pelaksanaan pembelajar. Kendala yang dihadapi yaitu dalam membuat latihan individu, siswa bingung dengan apa yang mau dikerjakan dalam penerapan metode *Drill*, dikarenakan peneliti kurang terampil dalam memotivasi siswa untuk membaca, peneliti kurang terampil dalam memotivasi siswa untuk bertanya dan peneliti kurang terampil dalam pengelolaan waktu di kelas.

Pembelajaran dengan menggunakan metode *Drill* merupakan hal baru bagi siswa, sehingga dalam pelaksanaannya siswa mengalami banyak perubahan cara belajar. Biasanya siswa mendapatkan materi dari apa yang diterangkan peneliti, kemudian siswa mengerjakan soal-soal secara individu, sehingga siswa pasif dalam belajar dan sedikit sekali berinteraksi.

Pada pertemuan ini, siswa juga belum terlalu mengerti tentang langkah-langkah kegiatan yang harus mereka kerjakan. Menurut peneliti sebelum memulai pelajaran sebaiknya, siswa diberi penjelasan tentang apa yang akan mereka lakukan dalam proses pembelajaran. Dalam pemberian hadiah atau *rework* yang akan diberikan sebaiknya guru melakukan variasi, karena ini akan berpengaruh terhadap motivasi siswa dalam memperoleh nilai yang baik. Hadiah tidak hanya berupa benda, tetapi juga penghargaan seperti pemberian tongkat *smile* yang lebih bagus kepada siswa yang mau mengajukan pertanyaan, menjawab pertanyaan dari guru.

Selama pelaksanaan siklus I dan siklus II, peneliti terus mengamati semangat siswa dalam mengajukan pertanyaan dan menjawab pertanyaan dan hal ini akan berdampak pada hasil belajar siswa.

1. Hasil Keterampilan Membaca Pemahaman

Pada siklus I rata-rata hasil keterampilan Membaca Pemahaman siswa yaitu 62,8 meningkat pada siklus II yaitu dengan rata-rata 74,8. Dengan keterampilan Membaca Pemahaman siswa sudah menjadi subjek belajar, yaitu mengalami pengalaman belajarnya sendiri serta berperan aktif dalam proses pembelajaran. Sehingga dengan

meningkatnya keterampilan Membaca Pemahaman siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia hasil belajar atau nilai Bahasa Indonesia siswa juga meningkat.

Tabel 1 : Persentase Rata-rata Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Pada Siklus I dan II.

Tahap Penilaian Keterampilan Membaca	Rata-rata Persentase		Kriteria
	Siklus I	Siklus II	
Afektif	62,5	77	Baik
Kognitif	61	75	Baik
Psikomotor	65,5	73	Baik
Jumlah Rata-rata Persentase	63	75	Baik

Dapat disimpulkan bahwa perbandingan keterampilan Membaca Pemahaman Siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia dari siklus I dan siklus II mengalami peningkatan 12%. Hal ini sudah menjadi bukti peningkatan keterampilan membaca pemahaman siswa

Penerapan metode *Drill* ini juga mempunyai kelemahan yang memerlukan waktu yang cukup lama dan menuntut guru untuk mempersiapkan alat dan bahan serta waktu saat siswa membacakan hasil ringkasan. Dan terkadang siswa lain juga kurang memperhatikan. Namun meskipun memiliki kekurangan metode *Drill* ini tetap disenangi oleh siswa. Berdasarkan hasil analisis data atau refleksi persiklus dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan metode *Drill* dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa dalam pembelajaran

Bahasa Indonesia di kelas IV SDN 01 Limau Manis. Kec. Pauh Padang.

Dari penelitian yang telah dianalisis, maka hipotesis penelitian ini dinyatakan diterima, yaitu “Dengan menggunakan metode *Drill* dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV SDN 01 Limau Manis. Kec. Pauh Padang dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.” Dengan diterimanya hipotesis penelitian ini, Maka penelitian tentang pembelajaran Bahasa Indonesia yaitu membaca pemahaman dengan menggunakan metode *Drill* yang peneliti lakukan telah dapat diakhiri

2. Aktivitas Pelaksanaan Pembelajaran Guru

Kegiatan peneliti dalam mengelola pembelajaran juga mendapat peningkatan dari siklus I ke siklus II. Rata-rata persentase pada siklus I adalah 77% sehingga pada siklus I kegiatan peneliti dalam mengelola pembelajaran belum dapat dikatakan baik, karena pembelajaran dengan menggunakan metode *Drill* merupakan hal baru bagi peneliti. Sedangkan pada siklus II rata-rata persentase sudah mencapai 88%. Sehingga kegiatan peneliti dalam mengelola pembelajaran juga meningkat dan sudah dikatakan baik. Persentase rata-rata aktivitas guru pada umumnya mengalami peningkatan untuk indikator keberhasilan pada aktivitas guru yang peneliti tetapkan

dalam pembelajaran. Sehingga pembelajaran tidak hanya bersumber dari guru tetapi dapat bersumber dari siswa itu sendiri.

Tabel 2 : Persentase Aktifitas Guru Pada Siklus I dan Siklus II

Aspek	Rata-rata Persentase	
	Siklus I	Siklus II
Proses pelaksanaan pembelajaran peneliti	77%	88%

Dapat dilihat bahwa aspek aktivitas guru rata-rata persentase siklus I yaitu 77% dan siklus II mengalami peningkatan menjadi 88%. Dan Pembelajaran dengan menggunakan metode *Drill* telah berdampak positif terhadap siswa, yaitu proses pembelajaran melalui metode *Drill* dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa dan hasil belajar yang lebih baik. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan metode *Drill* yang dilaksanakan dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa. Hal ini terbukti dari kenaikan rata-rata persentase untuk masing-masing indikator keberhasilan peneliti yang telah ditetapkan.

3. Aktivitas Pelaksanaan Pembelajaran Siswa

Kegiatan siswa dalam mengelola pembelajaran juga mendapat peningkatan dari siklus I ke siklus II. Rata-rata persentase pada siklus I adalah 74 %

sehingga pada siklus I kegiatan peneliti dalam mengelola pembelajaran belum dapat dikatakan cukup.

Karena pembelajaran dengan menggunakan metode *Drill* merupakan hal baru bagi peneliti. Sedangkan pada siklus II rata-rata persentase sudah mencapai 87%. Sehingga kegiatan peneliti dalam mengelola pembelajaran juga meningkat dan sudah dikatakan baik. Persentase rata-rata aktivitas siswa pada umumnya mengalami peningkatan untuk indikator keberhasilan pada aktivitas siswa yang peneliti tetapkan dalam pembelajaran.

Tabel 3: Persentase Aktifitas Siswa Pada Siklus I dan Siklus II

Aspek	Rata-rata Persentase	
	Siklus I	Siklus II
Proses pelaksanaan pembelajaran Siswa	74%	87%

Dari tabel 15 dapat dilihat bahwa aspek aktivitas guru rata-rata persentase siklus I yaitu 74% dan siklus II mengalami peningkatan menjadi 87%. Dan Pembelajaran dengan menggunakan metode *Drill* telah berdampak positif terhadap siswa, yaitu proses pembelajaran melalui metode *Drill* dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa dan hasil belajar yang lebih baik.

PENUTUP

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

Keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV dengan menggunakan metode *Drill* Di SDN 01 Limau Manis sudah dapat dikatakan meningkat. Dari hasil keterampilan membaca pemahaman pada siklus I dengan rata-rata 62,8 mengalami peningkatan pada siklus II dengan rata-rata 74,8. Dari hasil yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan metode *Drill* dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa.

SARAN

Sehubungan dengan hasil penelitian yang diperoleh, sehingga peneliti memberikan saran dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode *Drill* sebagai berikut:

1. Bagi guru, pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode *Drill* dapat dijadikan salah satu alternatif variasi dalam pelaksanaan pembelajaran.
2. Bagi siswa, diharapkan keterampilan dalam mengikuti proses pembelajaran, jika siswa berpartisipasi akan dapat menunjang penguasaan terhadap materi pelajaran dan menjadi salah satu cara untuk meningkatkan minat belajar siswa.
3. Bagi sekolah, sebaiknya dapat menambahkan media agar menunjang kreativitas guru dalam proses pembelajaran.

Dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan metode *Drill* dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina. 2008. *Belajar Keterampilan Membaca*. FPBS IKIP Padang.
- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdiknas, (2006). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Usman, M Basyiruddin.2002 *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*: Jakarta CIPUTAT PERS.
- Kasim, Yulisna.1993. *Beberapa Teknik Pengajaran Membaca Pemahaman,(Bahan Ajar)*. Padang:Jurusan Bahasa Sastra Indonesia dan Daerah FBSS IKIP Padang.
- Lufri. 2010. *Strategi Pembelajaran Biologi*. Padang : UNP Press.
- Munaf, Yarni.2007. *Rangkuman Pengajaran Keterampilan Membaca*. Padang: FBSS Universitas Negeri Padang.
- Mustakim.1994. *Membina Kemampuan Berbahasa Panduan Kearah Kemahiran*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama
- Rahim, Farida.2008. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta : Bumi Aksara
- Tarigan, Henry Guntur. 1985. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Aksara.
- Tarigan, Henry Guntur 2008. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung : Angkasa
- Trisna, Noveni. 2009."Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman dengan menggunakan Metode Drill Siswa Kelas VIII.5 SMP Negeri 16 Padang."Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia dan Sastra Indonesia dan Daerah Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.